

**PENGARUH LABA KOTOR DAN BERSIH TERHADAP
PREDIKSI ARUS KAS MASA COVID-19 PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh

**Nama : Tassya Yolanda
NPM : 1705170074
Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 07 Oktober 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : TASSYA YOLANDA
NPM : 1705170074
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH LABA KOTOR DAN BERSIH TERHADAP
PREDIKSI ARUS KAS MASA COVID-19 PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si)

Penguji II

(MUHAMMAD FAHMI, SE., M.Si)

Pembimbing

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE., SS., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(H. GANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : TASSYA YOLANDA
NPM : 1705170074
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH LABA KOTOR DAN BERSIH TERHADAP
PREDIKSI ARUS KAS MASA COVID-19 PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(SEPRIDA HANUM HARAHAHAP, S.E., SS., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(R. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tassya Yolanda
NPM : 1705170074
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, S.E., SS., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Laba Kotor Dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	crosscek kembali Bab 1	13/08 2021	
Bab 2	crosscek kembali Bab 2	13/08 2021	
Bab 3	crosscek kembali Bab 3	13/08 2021	
Bab 4	- perbaiki analisis permasalahan - perbaiki pembahasan	22/08 2021	
Bab 5	perbaiki Kesimpulan	29/08 2021	
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka, daftar isi, daftar Gambar, daftar Tabel abstrak dan kata pengantar	05/09 2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC	12/09 2021	

Medan, September 2021

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dosen Pembimbing

(Seprida Hanum Harahap, S.E., SS., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tassya Yolanda
NPM : 1705170074
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : PENGARUH LABA KOTOR DAN BERSIH TERHADAP PREDIKSI ARUS
KAS MASA COVID-19 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021

Saya yang menyatakan



TASSYA YOLANDA

ABSTRAK

TASSYA YOLANDA. NPM 1705170074 Pengaruh Laba Kotor dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur BEI , 2021. SKRIPSI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh laba kotor terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI, (2) pengaruh laba bersih terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI, (3) berapa besar pengaruh secara simultan laba bersih dan kotor terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *mix approach* (kuantitatif-kualitatif). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 51 perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampel ditentukan menggunakan *total sampling* sehingga sebanyak 51 perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi selama masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 merupakan sampelnya. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi berganda, uji t parsial, uji F dan analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) laba kotor tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI, (2) laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI, (3) besar pengaruh secara simultan hanya 0,6% variabel laba kotor dan laba bersih memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI. Pada tahun 2020 perekonomian Indonesia terguncang oleh pandemi COVID-19 di hampir di seluruh sektor industri yang salah satunya adalah perusahaan manufaktur BEI.

Kata Kunci : Laba Kotor, Laba Bersih, Prediksi Arus Kas, COVID 19.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'allaikum Wr. Wb

Puji dan Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya penulis diberikan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Laba Kotor dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa COVID-19 pada Perusahaan Manufaktur BEI**”.

Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi program strata-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terwujudnya proposal skripsi ini tak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

1. Yang tercinta Bapak dan Ibu yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, melindungi, memberikan semangat yang tinggi, dan selalu memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril maupun materil.
2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak **H. Januri, SE, MM, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Riva Ubar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Seprida Hanum Harahap, S.E., SS, M.Si** selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan penulisan proposal skripsi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Ibu **Hj. Dahrani, SE, M.Si** selaku pembimbing yang telah memberikan masukan kepada proposal saya dengan baik.
10. Bapak **Muhammad Fahmi, S.E., M.Si** selaku penguji I saya yang telah menguji dan memberi masukan kepada skripsi saya.
11. Ibu **Elizar Sinambela, S.E., M.Si** selaku penguji II saya yang telah menguji dan memberi masukan kepada skripsi saya.
12. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

13. Teman dan sahabat-sahabat kuliah penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan. Demi kesempurnaan proposal skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Oktober 2021

Penulis,

Tassya Yolanda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teori	8
B. Kerangka Konseptual	13
C. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Pendekatan Penelitian	14
B. Definisi Operasional	14
C. Tempat dan Waktu Penelitian	15
D. Populasi dan Sampel Penelitian	15
E. Teknik Pengumpulan Data	15
F. Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	18
A. Sejarah dan <i>Milestone</i> PT. Bursa Efek Indonesia (PT. BEI)	18
B. Struktur Organisasi PT. BEI	20
C. Gambaran Objek Penelitian	21
D. Hasil Penelitian	25
E. Hasil Analisis Regresi Berganda	26
F. Hasil Uji t Parsial	27
G. Hasil Uji F (Anova)	28
H. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	29
I. Pembahasan	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan arus kas PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk	2
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	15
Tabel 4.1 Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di PT. BEI	21
Tabel 4.2 Deskriptif Data Hasil Penelitian	25
Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Berganda	26
Tabel 4.4 Hasil Uji t Parsial	27
Tabel 4.5 Hasil Uji F (Anova)	28
Tabel 4.6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Aliran Dana	11
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BEI	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber informasi yang dinilai penting terhadap para investor adalah laporan arus kas perusahaan, sebab hal ini merupakan alat yang andal bagi para pemakainya untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jika investor mempunyai informasi yang berhubungan dengan perusahaan maka penilaian investor terhadap prospek laba perusahaan masa yang akan datang juga dapat diperoleh.

Laporan arus kas memberikan banyak informasi tentang keadaan keuangan di suatu perusahaan. Manfaat yang dapat diperoleh dari laporan ini yakni memberikan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran atau laba kotor dan laba bersih di perusahaan tersebut pada satu periode yang didalamnya menyajikan seluruh unsur pendapatan dan beban perusahaan yang akan menghasilkan kondisi sebenarnya, laba bersih atau laba kotor pada suatu perusahaan. Laporan ini dipublikasikan dan dapat diakses oleh semua kalangan investor dan calon investor.

Dengan menganalisis hasil kerja perusahaan selama satu periode maka investor akan lebih mudah membaca dan memprediksi apakah di masa mendatang arus kas yang dimiliki perusahaan lebih tinggi atau bahkan menurun dari tahun sekarang. Sebab keadaan arus kas di masa mendatang akan menjadi magnet bagi investor. **Laporan laba kotor dan laba bersih juga** memperlihatkan kinerja

keuangan dari suatu perusahaan. Selain itu, laporan ini juga fungsinya sebagai alat memonitor kemajuan dan kekurangan keuangan perusahaan.

PT TRIMUDA NUANSA CITRA, Tbk			
LAPORAN L/R DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Untuk Periode 1 Januari 2018 Sampai Dengan 30 Juni 2017			
Dengan Angka Perbandingn 1 Januari 2017 sampai Dengan 30 Juni 2017			
(dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
		01-Jan-18	01-Jan-17
	Catatan	sampai dengan	sampai dengan
		30-Jun-18	30-Jun-17
		(Tidak Diaudit	(Diaudit)
PENDAPATAN	2k,20	29.624.842.141	26.515.966.154
BEBAN POKOK PENAPATAN	2k,9,21	21.421.640.117	20.741.166.826
LABA KOTOR		8.203.202.024	5.774.799.328
Beban Penjualan	2k,22	1.368.782.968	1.018.285.088
Beban umum dan administrasi	2k,9,17,23	4.921.231.834	3.445.184.197
LABA OPERASI		1.913.187.223	1.311.330.043
Laba penjualan aset tetap		22.500.000	
Lain-lain bersih		(17.093.007	
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.918.594.216	1.311.330.043
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2l, 15c		
Kini		(491.685.107	(349.631.435
Tanggungan			56.484.157
LABA (RUGI) TAHUN /PERIODE BERJALAN		1.426.909.109	1,018.182.765
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi pada periode berikutnya:			
Pengkukuran kembai liabilitas imbalan			150.509.989
Manfaat (beban) pajak penghasilan			(22.192.327
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak			128.317.662
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		1.426.909.109	1.142.500.427
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	2n,26	7,32	5,83

Tabel 1.1 Laporan arus kas PT Trimuda Nuansa Citra, Tbk

Laporan arus kas umumnya dibuat pada akhir tahun atau akhir periode. Adanya laporan ini mempermudah para investor dalam membaca serta memahami kinerja perusahaan. Selain itu juga terdapat informasi selisih antara pendapatan dengan beban yang terjadi. Salah satu yang menjadi tolak ukur baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka harga sahamnya juga semakin membaik dan meningkat.

Pada umumnya keadaan bursa saham disuatu negara *sensitive* terhadap peristiwa di sekitarnya, termasuk juga peristiwa non-alam. Adanya peristiwa pandemi Virus Corona (COVID-19) sejak akhir Desember 2019 yang bermula dari China tepatnya di kota Wuhan, bukan hanya memberikan ancaman bagi kesehatan saja tetapi juga pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Penyebaran Virus Corona (COVID-19) mulai masuk ke Indonesia sejak awal Maret 2020. Hal tersebut diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia setelah ditemukan 2 orang yang positif terinfeksi virus corona. Pemberitaan mengenai virus corona ini mengundang reaksi pasar setelah teridentifikasi 3.827 orang korban meninggal di seluruh dunia. (www.cnnindonesia.com).

Setelah corona diputuskan sebagai bencana nasional, pemerintah menghimbau masyarakat untuk mengisolasi diri dan mengurangi kegiatan berkumpul dan beraktivitas di luar rumah. Beberapa perusahaan juga memberikan kesempatan para pekerjanya untuk bekerja dari rumah. Semua tindakan pencegahan ini membuat perekonomian Indonesia dan bahkan ekonomi dunia melambat secara signifikan. Dampak dari perlambatan sistem ekonomi sudah

terasa, terutama di sektor industri, pariwisata, perdagangan, transportasi dan investasi. Berdasarkan pemberitaan dari iNews.id tanggal 6 April 2020, bertambahnya kasus positif COVID-19 ini membawa efek bagi bursa saham (Rifa'I, dkk. Hal. 41). Adanya wabah COVID-19 di Indonesia membawa pengaruh besar terhadap kondisi perekonomian Indonesia karena telah terjadi pelemahan indeks pada IHSG begitu juga dengan negara lain yang mengalami koreksi cukup dalam. Salah satu sektor dari 10 sektoral di BEI yang mengalami koreksi adalah sektor manufaktur yang terkoreksi 2,16%. (CNBC Indonesia, 27 Februari 2020).

Wabah COVID-19 menjadi sentimen negatif bagi sektor manufaktur. Karena sektor manufaktur Indonesia memiliki ketergantungan cukup besar terhadap China yang menjadi *epicentrum* wabah virus corona. Hal ini dikarenakan China sebagai pusat industri manufaktur, sehingga ada kemungkinan aktivitas manufaktur dalam negeri menjadi *delay* untuk memproduksi barang-barang industri hingga menipisnya pasokan bahan baku.

Adanya pandemi COVID-19 membuat perusahaan mengkhawatirkan laporan arus kas karena ekonomi yang melambat karena berdampak signifikan terhadap laporan di berbagai aspek seperti (1) pendapatan perusahaan yang menurun, (2) pengukuran persediaan, (3) imbalan kerja, (4) dampak perubahan kurs pada laporan arus kas (5) pengukuran cadangan perusahaan (6) laba perusahaan baik itu laba bersih maupun laba kotor yang mungkin akan menurun. (*Center for Accounting Studies Unpad, 2020*).

Menurut PSAK No. 25, informasi yang disediakan laporan laba rugi seringkali digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan arus kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa mendatang. (Janita dalam Nursya'adah, 2020). Kemampuan dalam mengungkap potensi laba dan memprediksi keuntungan investasi di masa depan telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Seperti dinyatakan pada penelitian Alamsyah dan Askandar (2019) yang menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas masa depan dengan koefisien determinasi 53,9%. Artinya kontribusi laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap arus kas 53,9%, sedangkan 46,1% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu (2020) bahwa laba bersih menjadi prediktor terhadap arus kas masa depan. Selain itu, penelitian dari Yessi Rinanda (2018) menunjukkan bahwa laba memiliki kemampuan yang lebih baik dari pada arus kas koperasi dalam memprediksi arus kas masa depan.

Namun, mengingat adanya kondisi Pandemi COVID-19 yang terjadi hingga saat ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Laba Kotor dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa COVID-19 Pada Perusahaan Manufaktur BEI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Kasus positif COVID-19 membawa efek bagi bursa saham dan perekonomian Indonesia karena telah terjadi pelemahan indeks pada IHSG begitu juga dengan negara lain yang mengalami koreksi cukup dalam

2. Wabah COVID-19 menjadi sentimen negatif bagi sektor manufaktur. Karena sektor manufaktur Indonesia memiliki ketergantungan cukup besar terhadap China yang menjadi epicentrum wabah virus corona.
3. Pandemi COVID-19 membuat perusahaan mengkhawatirkan laporan arus kas karena ekonomi yang melambat yang berdampak signifikan di berbagai aspek yang salah satunya adalah laba perusahaan baik itu laba bersih maupun laba kotor yang mungkin akan menurun.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah diatas, batasan masalah pada penelitian ini yakni pandemi COVID-19 membuat perusahaan mengkhawatirkan laporan arus kas karena ekonomi yang melambat yang berdampak signifikan di berbagai aspek yang salah satunya adalah laba perusahaan baik itu laba bersih maupun laba kotor yang mungkin akan menurun.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh laba kotor terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI ?
2. Bagaimana pengaruh laba bersih terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI ?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan laba kotor dan bersih terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh laba kotor terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI.
2. Mengetahui pengaruh laba bersih terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI
3. Mengetahui berapa besar pengaruh secara simultan laba bersih dan kotor terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI.

2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai acuan salah satu pengetahuan mengenai pengaruh laba kotor dan bersih terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu kebijakan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan kehidupan perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan informasi secara tertulis dan bahan referensi, perbandingan atau sebagai dasar bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan bidang ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Laba Kotor

Laba kotor adalah keuntungan dari penjualan atau penyedia jasa sebelum dikurangi biaya overhead, gaji, pajak dan pembayaran bunga. Selain itu laba kotor yang diperoleh itu menunjukkan laba yang tersisa setelah dikurangi beban langsung dari proses produksi, penjualan produk, atau penyediaan jasa (Wikipedia, 2020). Menurut Pangestu (2020, hal. 137) laba kotor merupakan pengurangan antara *sales* dan *cost of good sold*. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Alamsyah dan Askandar (2019, hal. 55) dimana nilai laba kotor diperoleh dari komponen pengurang berupa harga pokok penjualan atau *cost of goog sold* pada *net sales* (penjualan bersih) dimana peningkatan penjualan bersih suatu perusahaan dan pembebanan harga pokok penjualan yang relatif rendah dapat meningkatkan laba kotor ini.

Sedangkan menurut Ardi (2018, hal. 125), laba kotor merupakan laba hasil yang diperoleh dari selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan, yang merupakan penggambaran dari upaya dalam memenuhi rencana dan anggaran keuntungan yang ingin perusahaan peroleh. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa laba kotor merupakan selisih keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari penjualan atau penyediaan jasa dikurangi dengan *cost* dari barang yang terjual. Atau pengertian secara sederhana yakni jumlah penjualan bersih pasca mengalami pengurangan harga pokok penjualan

Cost dari barang terjual yakni semua biaya yang dikorbankan pada saat proses produksi, penjualan produk, atau penyediaan jasa. Untuk perusahaan manufaktur perhitungan dimulai dari tahap ketika bahan baku masuk ke pabrik, diolah, hingga dijual. Semua biaya-biaya langsung yang berhubungan dengan penciptaan produk tersebut dikelompokkan sebagai *cost* barang terjual.

2. Laba Bersih

Menurut Harrison, dkk (dalam Irman, dkk , 2020, hal. 26) menyatakan bahwa laba bersih adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi (misalnya kenaikan aset, atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (dalam Rinjani S. dan Hasanah U. 2019, hal. 147) menjelaskan bahwa laba bersih merupakan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya. Pendapatan mengukur aliran masuk aset bersih setelah dikurangi utang dari penjualan barang atau jasa. Biaya mengukur aliran keluar aset bersih karena digunakan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan. Dengan demikian pengertian laba bersih dapat disimpulkan yaitu peningkatan ekuitas berdasarkan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya.

Menurut Muhammad Gade (dalam Noviyanto, 2016, hal. 5) untuk mengetahui perhitungan laba bersih dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba kotor} - \text{Beban usaha} + \text{Pendapatan lain-lain} \\ - \text{Beban lain} - \text{Pajak}$$

Penjualan bersih tidak selalu berupa kas, tapi juga bisa berupa piutang. Hal ini karena penjualan yang dilakukan tidak harus transaksi tunai, penjualan secara kredit juga diakui sebagai penjualan.

3. Arus Kas

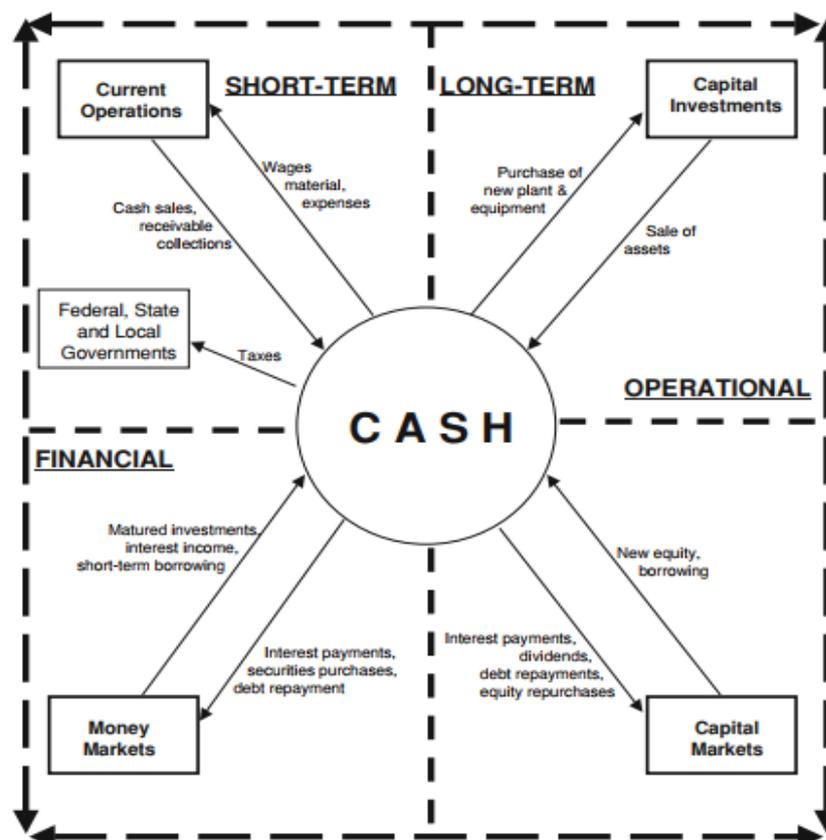
Alur dari penerimaan dan pengeluaran transaksi yang hanya melibatkan kas dalam suatu perusahaan disebut arus kas (Sudana dalam Dewi, dkk, 2020, hal. 60). Sedangkan arus kas menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Murtianingsih, 2020, hal. 833) yakni informasi tentang arus kas perusahaan yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Selain itu menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 2 (dalam Damara, 2016, hal. 2), arus kas merupakan sesuatu yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode akuntansi, oleh sebab itu arus kas disusun berdasarkan klasifikasi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arus kas merupakan informasi penerimaan dan pengeluaran transaksi perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode tertentu.

Laporan arus kas tidak hanya semata-mata memberikan informasi kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan saja tetapi juga bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masa depan yaitu dengan menganalisis hubungan antara

pendapatan/penjualan dan *net cash flow* dari aktivitas operasi, agar lebih mudah untuk membuat prediksi jumlah, serta waktu arus kas di masa depan.

4. Kegunaan Laporan Arus Kas

Memahami dan mengelola arus kas hampir tidak sesulit proses seperti terlihat awalnya. Ada beberapa batasan tempat di mana dana berasal dan kemana perginya. Skema aliran dana pada bisnis digambarkan terlihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Skema Aliran Dana
(Sumber : Reider & Heyler, 2003, hal. 14)

Gambar 2.1 menggambarkan bahwa dana hanya berasal dari sejumlah sumber bisnis yang terbatas dan hanya digunakan untuk sejumlah kegiatan yang terbatas. Oleh karena itu, hanya ada area terbatas dimana manajemen perusahaan dapat melihat untuk menemukan peluang untuk menghasilkan lebih banyak arus kas masuk atau mengurangi arus kas keluar. Ini tidak dimaksudkan untuk

menyederhanakan proses pengelolaan arus kas, tetapi perlu bagi manajemen untuk memahami bahwa proses tidak perlu dibuat lebih rumit dari yang diperlukan.

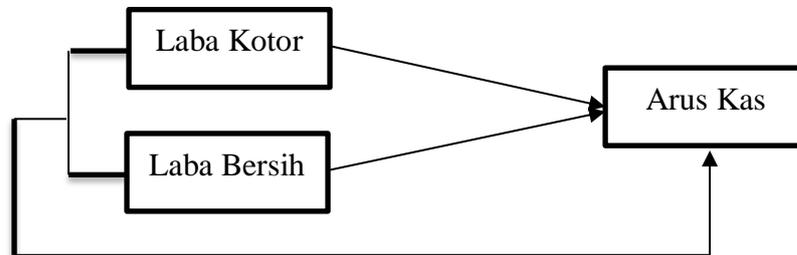
Dengan demikian ketika proses tidak perlu dibuat lebih rumit dari yang diperlukan maka pelaporan arus kas dapat menjadi lebih sederhana. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Maruta, 2017, hal. 244), laporan arus kas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan. Dengan melakukan analisis aliran kas ini, dapat diketahui:

1. Kemampuan perusahaan meng”generate” kas, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan masa lalu.
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang.
3. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
5. Alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan selama satu periode tertentu.

Arus kas dapat menjadi tolak ukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola pengeluaran dan pemasukannya. Suatu perusahaan bisa saja memiliki raport laba rugi yang baik dengan laba bersih yang sangat besar, namun jika hal itu tidak dibarengi dengan arus kas yang baik maka perusahaan tersebut belum menunjukkan performa yang baik.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual pada penelitian ini disajikan pada Gambar 2.1



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yakni :

1. Terdapat pengaruh laba kotor terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI.
2. Terdapat pengaruh laba bersih terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI.
3. Terdapat pengaruh secara simultan laba kotor dan bersih terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut (Hidayat, 2016, hal. 38) pendekatan penelitian meliputi pendekatan kualitatif atau disebut juga penelitian kualitatif serta pendekatan kuantitatif atau disebut juga penelitian kuantitatif. Pendekatan pada penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif-kualitatif (*mix approach*) sebab kuantitatif diperoleh dari adanya analisis data serta kualitatif merupakan uraian atau deskripsi atau data yang telah dianalisis. Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian kausal komparatif karena bertujuan untuk melihat pengaruh sebab akibat, atau yang dinamakan sebagai hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (Gunawan, 2017, hal. 44).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi
1	Laba Kotor	Selisih keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari penjualan atau penyediaan jasa dikurangi dengan cost dari barang yang terjual.
2	Laba Bersih	Peningkatan ekuitas berdasarkan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya.
3	Arus Kas	Informasi penerimaan dan pengeluaran transaksi perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode tertentu

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Jalan Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214 Medan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51 perusahaan. Sedangkan sampel pada penelitian ini dipilih dengan melakukan *total sampling* sehingga sebanyak 51 perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi selama masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020 merupakan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini berupa data yang diperoleh dari <https://www.idx.co.id/> pada perusahaan manufaktur yang bergerak pada sektor industri barang konsumsi selama masa pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan :

1. Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk melihat profil dari data penelitian tersebut dengan cara menggambarkan serta menjelaskan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

2. Analisis Regresi Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis yang digunakan untuk menguji persamaan tersebut secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = arus kas masa COVID-19

α = koefisien konstanta

β_1 = Koefisien regresi laba kotor

β_2 = Koefisien regresi laba bersih

X_1 = Laba Kotor

X_2 = Laba Bersih

3. Uji t Parsial

Pada penelitian ini, uji t parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas secara sendiri – sendiri terhadap variabel terikatnya dengan pada taraf nyata 95% atau probabilitas 5% ($\alpha = 0,05$). Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) dengan ketentuan :

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Signifikansi (Sig). > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

4. Uji F (Anova)

Pada penelitian ini digunakan uji F (anova) untuk melihat pengaruh semua variabel bebasnya yaitu laba kotor dan laba bersih terhadap variabel terikatnya yaitu arus kas. Pengujian ini dilakukan pada taraf nyata 95% atau

tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan pada uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) dari output Anova dengan ketentuan :

1. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Maka artinya laba kotor (X_1) dan laba bersih (X_2) secara simultan berpengaruh prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI (Y).
2. Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Maka artinya laba kotor (X_1) dan laba bersih (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI (Y).

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini dilakukan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel independen. Nilai R^2 menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dalam penelitian ini analisis koefisien determinasi dapat mengetahui seberapa besar persentase laba kotor dan laba bersih terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati 1 (satu) menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah dan *Milestone* PT. Bursa Efek Indonesia (PT. BEI)

Pasar modal telah hadir sebelum Indonesia merdeka yakni pada Desember 1912 di Batavia yang didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda demi kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena pasar modal sempat mengalami kevakuman. Kevakuman bursa efek disebabkan oleh terjadinya perang dunia I yang mengharuskan bursa efek harus ditutup. Pada tahun 1925-1942 bursa efek sempat dibuka kembali tetapi harus ditutup lagi pada awal tahun 1939 karena adanya isu politik perang dunia ke II. Perpindahan kekuasaan dari pemerintahan kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia adalah penyebab operasi bursa efek tidak berjalan semestinya sehingga pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa efek harus vakum.

Pada tahun 1977 Republik Indonesia kembali mengaktifkan kembali pasar modal dan diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto tanggal 10 Agustus 1977 dimana PT. BEI dijalankan dibawah naungan BAPEPAM (Badan Pelaksanaan Pasar Modal). Emiten pertama pada saat pengaktifan kembali pasar modal adalah PT Semen Cibinong. Namun pada tahun 1977-1987 perdagangan di Bursa Efek Indonesia sangat lesu, hingga pada tahun 1987 jumlah emiten baru mencapai 24 emiten. Hal itu disebabkan karena pada saat itu masyarakat lebih memilih instrumen perbankan di dibandingkan instrumen pasar modal. Pada tahun 1987 PT. BEI menghadirkan Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang

memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal ke Indonesia. Pada tahun 1988-1990 aktivitas perdagangan bursa efek meningkat dengan adanya regulasi di bidang perbankan dan pasar modal. Pada tahun 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perdagangan Uang Dan Efek (PPUE) dengan organisasinya yang terdiri dari broker dan dealer. Di tahun yang sama pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) dengan tujuan untuk mempermudah bagi perusahaan untuk *go public*.

Pada tahun 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 12 Juli 1992, telah ditetapkan sebagai HUT BEJ telah resmi menjadi perusahaan swasta (swastanisasi) dan BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal yang sebelumnya Badan Pelaksana Pasar Modal. Pada tanggal 21 Desember 1993, didirikan PT Pemeringkat Bursa Efek Indonesia (PEFINDO). Sedangkan pada tahun 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan sistem operasi perdagangan yang dilaksanakan dengan sistem operasi perdagangan yang dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading System). Di tahun yang sama pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996 Bursa Paralel Indonesia kemudian merger dengan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (PT. BEI). Setelah lahirnya PT. BEI, pada tahun 2008 suspensi

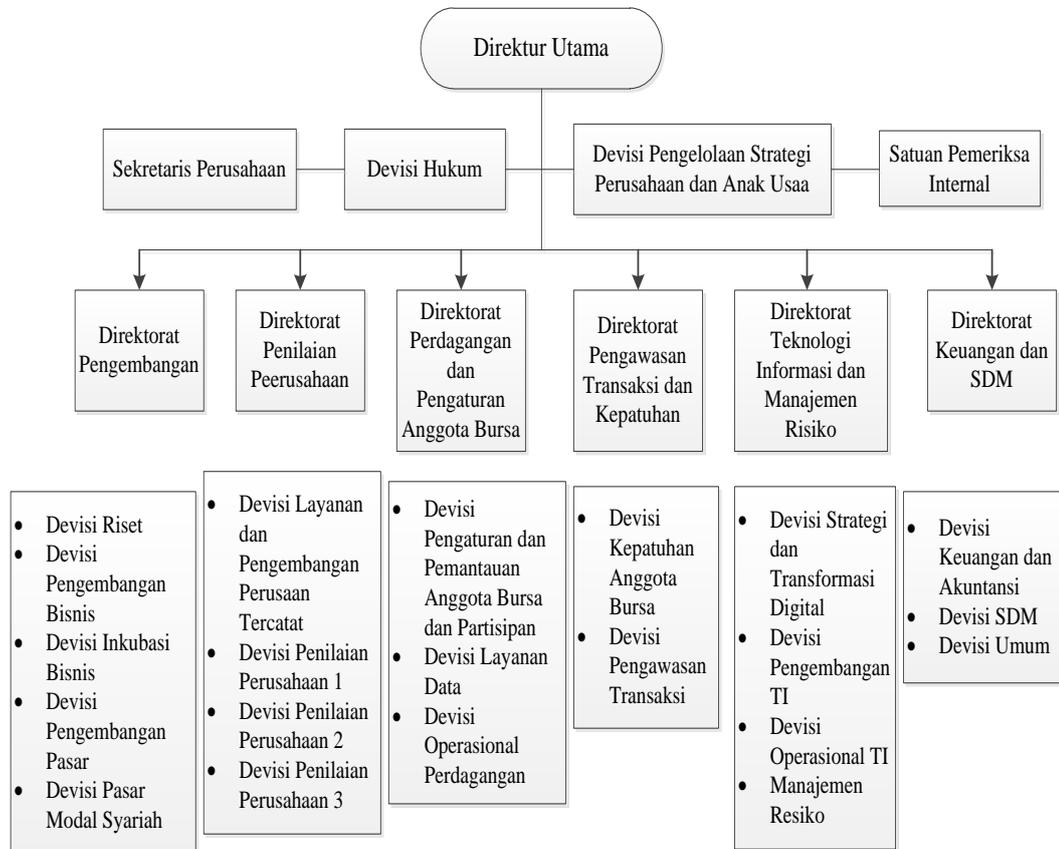
perdagangan di berlakukan dan dibentuk Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tahun 2009. Selain itu, ditahun yang sama PT Bursa Efek Indonesia mengubah sistem perdagangan yang sama (JATS) dan meluncurkan sistem perdagangan barunya yaitu JATS-NextG yang digunakan sampai sekarang.

Pada tahun 2011 badan lain yang didirikan oleh PT. BEI adalah PT Indonesia Capital Market Elektronik *Library* (ICaMEL), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada januari 2012, dan di akhir tahun 2012 PT. BEI mendirikan *Securities Investor Protection Fund* (SIPF), dan prinsip syariah dan mekanisme perdagangan syariah juga di luncurkan. PT. BEI membuat suatu kampanye yang disebut “Yuk Nabung Saham” yang ditujukan kepada seluruh masyarakat indonesia untuk mau memulai berinvestasi di pasar modal. Kampanye ini mulai diperkenalkan pertama kali pada tanggal 12 November 2015 sampai sekarang. Di tahun yang sama diresmikan LQ-45 *Index Futures*. Lalu pada tahun 2016, Tick Size dan batas Auto rejection kembali disesuaikan, IDX Channel diluncurkan pada tahun 2017, IDX Incubator diresmikan, dan *New Data Center* telah di perbaharui, *launching* penyelesaian transaksi T+2 dan penambahan tampilan informasi notasi khusus kode perusahaan yang tercatat. (https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia).

B. Struktur Organisasi PT. BEI

Pada struktur organisasi PT. BEI, kedudukan tertinggi adalah Direktur Utama yang membawahi Sekretaris Perusahaan, Divisi Hukum, Divisi Pengelolaan Strategi Perusahaan dan Satuan Pemeriksa Internal. Selain itu

masing – masing Direktorat membawahi beberapa divisi. Struktur organisasi disajikan pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BEI
(<https://www.idx.co.id/tentang-bei/organisasi/>)

C. Gambaran Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang siap dijual dan dipasarkan ke konsumen. Perusahaan manufaktur memiliki standar operasional yang harus dipatuhi oleh semua karyawannya. Perusahaan manufaktur ini merupakan kelompok emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur memiliki beberapa karakteristik dan juga ciri-ciri, yakni:

- a. Pengolahan material dan hasil produksi Perusahaan manufaktur melakukan proses pengolahan bahan-bahan mentah menjadi barang yang memiliki nilai jual. Produk yang dihasilkan terlihat secara kasat mata atau berwujud. Berbeda dengan perusahaan jasa yang produknya tidak terwujud.
- b. Menggunakan mesin dan SDM Skala Besar Dalam proses produksinya, perusahaan manufaktur biasanya menggunakan mesin dan tenaga manusia dalam skala besar, yang mengerjakan proses manufacturing berdasarkan SOP yang telah dibuat.

Perusahaan sektor industri yang terdaftar di PT. BEI merupakan salah satu sub bagian dari sektor manufaktur. Pada sektor industri barang konsumsi, terdapat beberapa sub sektor, yaitu sub sektor makanan & minuman, sub sektor rokok, sub sektor peralatan rumah tangga, sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga, dan sub sektor farmasi, dan sub sektor lainnya. Data perusahaan sektor industri yang terdaftar di PT. BEI tahun 2020 disajikan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di PT. BEI

No	Kode	Nama	Tanggal Pencatatan	Subsektor
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994	Makanan dan Minuman
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997	Makanan dan Minuman
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012	Makanan dan Minuman
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004	Makanan dan Minuman
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	8 Mei 1995	Makanan dan Minuman
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017	Makanan dan Minuman
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	9 Juli 1996	Makanan dan Minuman

8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	5 Mei 2017	Makanan dan Minuman
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12 Februari 1984	Makanan dan Minuman
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	8 Januari 2019	Makanan dan Minuman
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018	Makanan dan Minuman
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22 Juni 2017	Makanan dan Minuman
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7 Oktober 2010	Makanan dan Minuman
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Oktober 2002	Makanan dan Minuman
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994	Makanan dan Minuman
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	7 Juli 2014	Makanan dan Minuman
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17 Januari 1994	Makanan dan Minuman
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	4 Juli 1990	Makanan dan Minuman
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18 September 2018	Makanan dan Minuman
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29 Desember 2017	Makanan dan Minuman
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Oktober 1994	Makanan dan Minuman
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28 Juni 2010	Makanan dan Minuman
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	5 Januari 1993	Makanan dan Minuman
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	8 September 1993	Makanan dan Minuman
25	STTP	Siantar Top Tbk	16 Desember 1996	Makanan dan Minuman
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2 Juli 1990	Makanan dan Minuman
27	GGRM	Gudang Garam Tbk	27 Agustus 1990	Rokok
28	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	15 Agustus 1990	Rokok
29	RMBA	Bentoel Internasional Investama+D24 Tbk	5 Maret 1990	Rokok
30	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012	Rokok
31	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	11 November 1994	Farmasi

32	INAF	Indofarma Tbk	17 April 2001	Farmasi
33	KAEF	Kimia Farma Tbk	4 Juli 2001	Farmasi
34	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991	Farmasi
35	MERK	Merck Tbk	23 Juli 1981	Farmasi
36	PEHA	Phapros Tbk	26 Desember 2018	Farmasi
37	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001	Farmasi
38	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	8 Juni 1990	Farmasi
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013	Farmasi
40	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	17 Juni 1994	Farmasi
41	KINO	Kino Indonesia Tbk	11 Desember 2015	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga
42	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	5 Oktober 2018	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga
43	MBTO	Martina Berto Tbk	13 Januari 2011	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga
44	MRAT	Mustika Ratu Tbk	27 Juli 1995	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga
45	TCID	Mandom Indonesia Tbk	30 September 1993	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga
46	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982	Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga
47	CINT	Chitose Internasional Tbk	27 Juni 2014	Peralatan Rumah Tangga
48	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28 Oktober 1993	Peralatan Rumah Tangga
49	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	17 Oktober 1994	Peralatan Rumah Tangga
50	WOOD	Integra Indocabinet Tbk	21 Juni 2017	Peralatan Rumah Tangga
51	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk	21 Juni 2017	Lainnya

Sumber : (www.edusaham.com)

D. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data Hasil Penelitian

Deskriptif data bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data ini terdiri dari nilai maximum, nilai minimum, *mean* dan standar deviasi. Hasil deskriptif data dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Deskriptif Data Hasil Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Laba Kotor (X1)	51	0	10246322493771	698334931965.75	1814901826128.199
Laba Bersih (X2)	51	285666	2733259864596	202968293344.08	505203569726.358
Arus Kas (Y)	51	243081	478735929325267	10005910782481.65	66987075920788.100
Valid N (listwise)	51				

- a. Variabel Laba Kotor, berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui dengan nilai maksimal diperoleh oleh perusahaan Kalbe Farma Tbk. sebesar Rp. 10.246.322.493.771., dan nilai minimum diperoleh oleh perusahaan Magna Investama Mandiri Tbk. sebesar Rp 0., rata-rata sebesar Rp 698.334.931.965.75., serta standar devisiasinya adalah sebesar Rp 1.814.901.826.128.199
- b. Untuk variabel laba bersih berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui dengan nilai maksimal diperoleh oleh perusahaan Kalbe Farma Tbk. sebesar Rp. 2.733.259.864.596., nilai minimum pada perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar Rp 285.666., dan memperoleh rata-rata Rp 202.968.293.344.08., serta standar devisiasinya perusahaan sampel sebesar Rp 505.203.569.726.358
- c. Untuk variabel dependen arus kas dalam pengamatan sampel perusahaan dengan nilai maksimal diperoleh pada perusahaan Campina Ice Cream Industry

Tbk sebesar Rp. 478.735.929.325.267., dengan nilai minimum pada perusahaan Bentoel Internasional Investama+D24 Tbk sebesar Rp 243.081., dan memperoleh rata-rata Rp 10.005.910.782.481.65., serta standar deviasinya perusahaan sampel sebesar Rp 66.987.075.920.788.100.

E. Hasil Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda yang dimaksud yaitu untuk menguji sejauh mana dan arah pengaruh variabel - variabel independen terhadap dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba kotor (X_1) dan laba bersih (X_2), sedangkan dependen penelitian ini adalah prediksi arus kas (Y).

Tabel 4.3 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	10716555724110.139	10305448440480.860
1 Laba Kotor (X_1)	6.787	13.385
Laba Bersih (X_2)	-26.854	48.084

Sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 10.716.555.724.110,139 + 6,787 X_1 - 26,854 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap arus kas masa COVID-19, yaitu :

- Nilai koefisien regresi 6,787 (X_1) pada variabel laba kotor terdapat hubungan positif dengan arus kas masa COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari laba kotor akan menyebabkan kenaikan arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya

- Nilai koefisien regresi 26,854 (X_2) pada variabel laba kotor terdapat terdapat hubungan negatif dengan arus kas masa COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari laba operasi akan menyebabkan penurunan arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya.

F. Hasil Uji t Parsial

Uji t adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari hasil analisis data sebagaimana disajikan pada Tabel 4.4

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Dari hasil analisis data penelitian diperoleh :

Tabel 4.4 Hasil Uji t Parsial

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
(Constant)		1.040	.304
1 Laba Kotor (X1)	.184	.507	.614
Laba Bersih (X2)	-.203	-.558	.579

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut :

1. Laba kotor tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI.

2. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI.

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel laba kotor adalah sebesar 0,614. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba kotor tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian. Begitu juga angka signifikansi untuk variabel laba bersih adalah sebesar 0,579. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI dan tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

G. Hasil Uji F (Anova)

Uji F (anova) untuk melihat pengaruh semua variabel bebasnya yaitu laba kotor dan laba bersih terhadap variabel terikatnya yaitu arus kas. Pengujian ini dilakukan pada taraf nyata 95% atau tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Uji F (Anova)

ANOVA						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	144936395415308660000 000000.000	2	7246819770765433000000 00000.000	.156	.856 ^b
	Residual	222914053066718480000 00000000.000	48	4644042772223301500000 000000.000		
	Total	224363417020871550000 00000000.000	50			

a. Dependent Variable: Arus_Kas (Y)

b. Predictors: (Constant), Laba_Bersih (X2), Laba_Kotor (X1)

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.5 menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel laba kotor dan laba bersih secara bersama-sama atau simultan tidak mempunyai memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas masa Covid 19, dan dapat disimpulkan bahwa tidak sesuai dengan ekspektasi penelitian.

H. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Pada penelitian ini analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase laba kotor dan laba bersih terhadap prediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI. Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 ^a	.006	-.035	68147213972570.450

a. Predictors: (Constant), Laba_Bersih (X2), Laba_Kotor (X1)

Berdasarkan tabel di atas pada kolom *Adjusted R Square*, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,006 yang berarti hanya sebesar 0,6% variabel laba kotor dan laba bersih memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas masa Covid 19. Sedangkan sisanya 99,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

I. Pembahasan

Arus kas perusahaan perusahaan menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai kemampuan kompetitif sebuah perusahaan karena di dalamnya akan tercermin seberapa efisien dan efektif perusahaan dalam melakukan pengelolaan

keuangannya. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan.

Namun banyak perusahaan yang berdampak negatif oleh krisis pandemi COVID-19 yang dapat menyebabkan sebuah perusahaan pailit karena krisis keuangan yang terjadi di dalam perusahaan meskipun ada juga perusahaan yang dapat bertahan. Perusahaan yang mengalami penurunan mulai melakukan berbagai upaya untuk tetap bertahan seperti melakukan pemutusan hubungan kerja dan pemotongan gaji karyawan. Segala upaya yang dilakukan dilandasi oleh keinginan perusahaan untuk dapat terus bertahan di masa pandemi COVID-19.

Menurut Kusuma (2020), penyebab penurunan laba bruto dan laba bersih pada periode 30 Juni 2020 dibandingkan tahun 2019 adalah terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan segmen keuangan dan investasi serta penurunan margin laba kotor segmen teknologi dan digital. Penurunan pendapatan segmen keuangan dan investasi pada periode 30 Juni 2020 dibandingkan periode 30 Juni 2019 terutama disebabkan kondisi makro ekonomi Indonesia yang menyebabkan kontraksi di pasar modal Indonesia. Sedangkan penurunan margin laba kotor segmen teknologi dan digital disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang memberikan dampak negatif yaitu pelemahan daya beli masyarakat. Penyebab utama terjadinya penurunan nilai lainnya adalah karena penjualan sejumlah investasi lainnya yang dimiliki (arus kas dari aktivitas operasi) dan penurunan nilai investasi lainnya (laba rugi) disebabkan karena kondisi perekonomian yang sedang tidak stabil sehingga mempengaruhi harga efek di Pasar Modal Indonesia.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, dalam rangka menghambat penyebaran COVID-19, Pemerintah mengambil langkah dengan menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional dan menghimbau masyarakat untuk melakukan *physical distancing* serta bekerja/belajar dari rumah. Imbauan Pemerintah ini diikuti dengan dikeluarkannya sejumlah payung hukum diantaranya, Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *CoronaVirus Disease* 2019 (COVID-19), Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *CoronaVirus Disease* 2019 (COVID-19), Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *CoronaVirus Disease* 2019 (COVID-19). Terakhir, melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *CoronaVirus Disease* 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. Selain itu menurut Fornano & Wolf (dalam Siregar dan Zahra, 2020), menyebutkan bahwa “*the coronavirus outbreak will cause a negative supply shock to the world economy, by forcing factories to shut down and disrupting global supply chains*”. yang dalam bahasa yang lebih sederhana bahwa pandemi COVID-19 ini menyebabkan guncangan sisi penawaran-permintaan yang meliputi penurunan produksi barang – penurunan pendapatan – gelombang pemutusan hubungan kerja – penurunan daya beli – penurunan permintaan atas barang.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada tahun 2020 perekonomian dunia termasuk Indonesia secara global terganggu oleh pandemi COVID-19 di semua sektor industri termasuk pada perusahaan manufaktur BEI karena penurunan produktivitas hampir di semua sektor.
2. Laba kotor tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI.
3. Laba bersih tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI.
4. Secara bersama-sama atau simultan tidak mempunyai memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas masa COVID-19 pada perusahaan manufaktur BEI.
5. Hanya sebesar 0,6% variabel laba kotor dan laba bersih memiliki kemampuan prediktif terhadap arus kas masa COVID-19. Sedangkan sisanya 99,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Di masa pandemi COVID-19 ini menjadi masa sulit bagi semua sektor. Dengan demikian saran yang dapat ditetapkan pada penelitian ini yakni :

1. Variabel-variabel tambahan dalam model penelitian perlu dimasukkan misalnya harga saham, aset tetap, dan dividen agar dapat diperoleh prediktor yang lebih baik.
2. Oleh karena sepanjang tahun 2021 pandemi COVID-19 masih terjadi bahkan semakin meningkat pada bulan Juli 2021, maka sebaiknya peneliti berikutnya memperpanjang tahun pengamatan, tidak hanya satu tahun saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. Akbar dan Askandar, N. Shodiq. (2019). “Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang”. *E-JRA*, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Islam Malang. Vol. 8 No. 1, Juni 2019.
- Ardi Muhammad (2018). “Analisis Laba Kotor Sebagai Alat Untuk Menentukan Naik Turunnya Harga Jual Pada Qmart Superstore Kota Gorontalo”. *Jurnal Al – Buhuts*. IAIN Gorontalo. Vol. 1 No. 1, 2018
- Center For Studi Unpad (2020). Dampak Pandemi Corona Terhadap Laporan Keuangan dan Praktik Bisnis di Indonesia. <https://feb.unpad.ac.id/dampak-pandemi-corona-terhadap-laporan-keuangan-dan-praktik-bisnis-di-indonesia/>. Diakses 1 Maret 2021
- CNBC Indonesia (2020). “Terparah di BEI, Kapitalisasi Sektor Manufaktur Raib Rp 309 T”. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200227113256-17-140811/terparah-di-bei-kapitalisasi-sektor-manufaktur-raib-rp-309-t>. Diakses 1 Maret 2021
- CNN Indonesia (2020). “Korban Meninggal akibat Corona 3.827 Orang, 62 Ribu Sembuh”. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200309084422-134-481621/korban-meninggal-akibat-corona-3827-orang-62-ribu-sembuh>. Diakses 1 Maret 2021
- Damara, Thio (2016). “Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan”. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang. Tidak Dipublikasikan.
- Dewi Ni Putu A.P., Datrini Luh Kade, Jayanti L.G.P. Sr Eka (2020). “Pengaruh Arus Kas Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Sub Sektor Industri Barang Konsumsi”. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*. Vol. 4 No. 1. 2020
- Gunawan C. Monica. (2017). “Studi Komparatif Pengaruh Perubahan Tampilan Visual Desain Interior Gerai Coach terhadap Minat Beli Konsumen di Surabaya”. *Jurnal Intra*. Universitas Kristen Petra. Vol. 5 No. 1, 2017
- Hidayat M. I. (2016). *Metodologi Penelitian*. Akademi Maritim Indonesia Medan. Medan
- Irman Mimelientesa, Guinata Gilang Satria, Diana Haugesti (2020). “Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Current Ratio Terhadap

- Dividen Kas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017". *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*. Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia. Vol. 5 No. 1. 2020
- Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *CoronaVirus Disease* 2019 (COVID-19).
- Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *CoronaVirus Disease* 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.
- Kusuma S.H (2020), "*Penjelasan Atas Laporan Keuangan 30 Juni 2020*". Jakarta : PT. Kresna Graha Investama Tbk.
- Maruta, Heru (2017). Pengertian, Kegunaan, Tujuan Dan Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas. *Jurnal Akuntansi Syariah*. STIE Syariah Bengkalis. Vol. 1 No. 2, 2017.
- Murtianingsih Tri & Hastuti (2020). "Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018". *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*. Bandung. 2020
- Noviyanto, Achmad (2016). "Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen". *Jurnal Profita*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Edisi 8, Tahun 2016
- Nursya'adah Dena (2020). "Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan Dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan". *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja. Vol. 1 No. 1. 2020
- Pangestu, Miranti (2020). "Analisis Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan". *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Universitas Sebelas Maret. Vol.5 No. 2, Agustus 2020.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *CoronaVirus Disease* 2019 (COVID-19).
- Reider Rob & Heyler Peter B. (2003). *Managing Cash Flow*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc

- Rifa'I M. Hasan, Junaidi, Sari A. F. Kartika (2020), "Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan". *E-JRA*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Vol. 9 No. 6. 2020.
- Rinanda, Yessi (2018). "Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Koperasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Depan". *Jurnal Profit*, Akademi Akuntansi Padang. Vol.1 No.1, 2018.
- Rinjani S. dan Hasanah U. (2019). "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2018)". *Journal Of Applied Managerial Accounting*. Vol.3 No. 2, September 2019.
- Siregar Putra PM & Zahra Ajeng H. (2020). "*Bencana Nasional Penyebaran COVID-19 sebagai Alasan Force Majeure, Apakah Bisa?*" <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13037/Bencana-Nasional-Penyebaran-COVID-19-sebagai-Alasan-Force-Majeure-Apakah-Bisa.html>. Diakses 22 Juli 2021.
- Wikipedia (2020). "*Laba Kotor*". https://id.wikipedia.org/wiki/Laba_kotor. Diakses 02 Maret 2021.

Lampiran 1

DATA FINANCIAL STATEMENT PERUSAHAAN MANUFAKTUR BEI TAHUN 2020

No	Kode	Perusahaan	Laba Kotor (X1)	Laba Bersih (X2)	Arus Kas (Y)
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	342565000000	135789000000	338488000000
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	318159000000	1205202000000	226840000000
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	37381483163	10480232395	24388817920
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	351851727753	509507890912	3941140398
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	354215000000	62496000000	64022000000
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	516978759283	44045828313	478735929325267
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	335139934770	181812593992	441806177838
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	410399276187	132772234495	22890468010
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	367179508	124038395	697228431
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	34888240731	15212260240	2060397737
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	2142426775638	259412261010	859338834174
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	143529366297	38043800534	4787116907
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	17224375	6586907	9527917
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	7924867481	41498387384	1497420224
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	26752044	6455632	17329459
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	0	53145868760	293265396
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	940226	285666	633253
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	7299122959685	2060631850945	3777791432101
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	15615951972	221359793	4347108710
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	9141519695	15948619122	15176400758050
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	127145177260	62014895501	14654956232
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	1802163709880	215050714497	1010872461721
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	315519063274	10341078215	176,646,721,652
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	333589336910	42521324247	55193625621
25	STTP	Siantar Top Tbk	1070198878572	628562854883	143139894175
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2228527	1099696	1649669
27	GGRM	Gudang Garam Tbk	17388244	7647725	4765046
28	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	18771235	8581378	15804309

Lampiran 2

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Kotor (X1)	51	0	10246322493771	698334931965.75	1814901826128.199
Laba Bersih (X2)	51	285666	2733259864596	202968293344.08	505203569726.358
Arus Kas (Y)	51	243081	478735929325267	10005910782481.65	66987075920788.100
Valid N (listwise)	51				

Lampiran 3

HASIL OUTPUT UJI HIPOTESIS

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Arus_Kas
  /METHOD=ENTER Laba_Kotor Laba_Bersih.
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Laba Bersih (X2), Laba Kotor (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Arus_Kas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 ^a	.006	-.035	6814721397257 0.450

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih (X2), Laba Kotor (X1)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	4330000000000	.156	.856 ^b
	Residual	48	3015000000000		
	Total	50			

a. Dependent Variable: Arus Kas (Y)

b. Predictors: (Constant), Laba Bersih (X2), Laba Kotor (X1)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1030544844048		1.040	.304
	Laba Kotor (X1)	13.385	.184	.507	.614
	Laba Bersih (X2)	48.084	-.203	-.558	.579

a. Dependent Variable: Arus Kas (Y)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Tassya Yolanda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 25 Februari 1999
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3
Alamat : Jl. Bustamam Gg. Pribadi Pasar X Tembung
No. Telephon : 085837621315
Email : tassya.yolanda29@gmail.com

Data Pendidikan Formal

1. 2004-2005 : TK Kemala Bhayangkari I Medan
2. 2005-2011 : SD Negeri 064977 Medan
3. 2011-2014 : SMP Negeri 27 Medan
4. 2014-2017 : SMK Negeri 3 Medan
5. 2017-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1950/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/1/2021

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : TASSYA YOLANDA
NPM : 1705170074
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : MANAJEMEN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Judul 1
a. terjadinya faktor internal pribadi mahasiswa dalam menentukan suatu pilihan.
b. faktor eksternal mahasiswa dalam menentukan suatu pilihan.
Judul 2
a. Adapun Sikap yang menjadi alasan dalam minat mahasiswa.
b. Adapun spiritual yang menjadi faktor minat mahasiswa.
Judul 3
Banayak faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Mahasiswa Akuntansi Terhadap Keputusan Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen
2. Pengaruh Sikap dan Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen
3. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Manajemen
- Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(TASSYA YOLANDA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1950/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/1/2021

Nama Mahasiswa : TASSYA YOLANDA
NPM : 1705170074
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : MANAJEMEN
Tanggal Pengajuan Judul : 22/1/2021
Nama Dosen pembimbing*) : *Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si*
.....
Judul Disetujui**) : *Pengaruh Laba Kotor Dan Bersih
Terhadap Prediksi Arus Kas Masa
Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur
BEI*
.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, *April 2021*

Dosen Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1162/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 07 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Tassy Yolanda
N P M : 1705170074
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Laba Kotor Dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur BEI

Dosen Pembimbing : **Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **28 Mei 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Syawal 1442 H
28 Mei 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Perteinggal.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 27 Mei 2021 H
.....20.....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : T A S S Y A Y O L A N D A

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 0 7 4

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N 2 5 F E B R U A R I
1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . B U S T A M A M G G P R I B A
D I P A S A R I O T E M B U N G

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L N I R H J U A N D A B A R U
N O A S - A G P S M E R A H B A R
K E C . , M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain.

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon

(TASSYA YOLANDA.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Tassya Yolanda
NPM : 1705170074
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwasannya akan memberikan surat riset dan mendapatkan balasan surat riset tersebut setelah skripsi saya selesai. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dimana menyelesaikan BAB 5 terlebih dahulu baru mendapatkan surat balasan riset.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya, saya ucapkan terimakasih.

Medan, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



TASSYA YOLANDA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Tassya Yolanda
NPM : 1705170074
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Laba Kotor Dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki latar belakang penelitian, identifikasi, rumusan masalah	08/03/21	
Bab 2	Tambahkan jurnal dan perbaiki teori dan tambah	17/03/21	
Bab 3	perbaiki definisi operasional teknik analisis data pengumpulan data	01/04/21	
Daftar Pustaka	perbaiki daftar pustaka	09/04/21	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	cek kembali data perbaiki	15/04/21	
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan, acc	20/04/21	

Medan, April 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE, SS, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 30 Juni 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Tassya Yolanda*
NPM. : *1705170074*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 25 Februari 1999*
Alamat Rumah : *Jl. Bustamam Gg Pribadi No. 174 Pasar X Tembung*
Judul Proposal : *Pengaruh Laba Kotor Dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa COVID-19 Pada Perusahaan Manufaktur BEI*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>pengaruh laba kotor dan bersih terhadap prediksi arus kas masa covid-19 pada perusahaan manufaktur BEI.....</i>
Bab I	<i>-Dilaporan keuangan data yang mau diteliti tahun berapa Data kurang mendukung - Fenomena masih ngambang; lebih di perjelas lagi.....</i>
Bab II	<i>kerangka berfikir sebenarnya mau meneliti laba bersih dan laba kotor atau laba dan laba kotor.....</i>
Bab III	<i>perbaiki skedul</i>
Lainnya	<i>Koreksi kata dan kalimat yang salah</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 30 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Seprida Hanum Haraap, SE., SS., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahram, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 30 Juni 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Tassya Yolanda
NPM : 1705170074
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 25 Februari 1999
Alamat Rumah : Jl. Bustamam Gg Pribadi No. 174 Pasar X Tembung
Judul Proposal : Pengaruh Laba Kotor Dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa COVID-19 Pada Perusahaan Manufaktur BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Seprida Hanum Harahap, S.E, SS, M.Si*

Medan, 30 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1159/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 16 Syawal 1442 H
28 Mei 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kcc. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Tassya Yolanda
Npm : 1705170074
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Kotor Dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peninggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00446/BEI.PSR/08-2021

Tanggal : 3 Agustus 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tassya Yolanda

NIM : 1705170074

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Laba Kotor Dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur BEI** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Hila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2277/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 14 Shafar 1443 H
Lamp. : - 21 September 2021 M
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Tassy Yolanda
N P M : 1705170074
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Kotor dan Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur BEI

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c.File



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1953/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Tassya Yolanda
NPM : 1705170074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Shafar 1443 H.
22 September 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M,Pd